

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,pasal 1,ayat (14) dijelaskan bahwa anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak ia lahir sampai dengan pendidikanusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.Selanjutnya dalam pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.Pendidikan anak usia dini sangat penting karena anak merupakan penentu kehidupan pada masa mendatang.Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke beberapaarah.Adapun aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan,perilaku dan pembiasaan meliputi sosial,emosi, kemandirian,nilai moral dan agama serta pengembangan mengungkapkan gagasan,kognitif,seni dan fisik motorik. (Depdiknas,2008:2).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan di TK adalah kemampuan berbahasa.Bidangpengembanganini diantaranya mendengar atau menyimak, menulis dan membaca atau keaksaraan, berbicara atau mengungkapkan gagasan.Pengembanganmengungkapkan gagasan memegang peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan berbahasa anak.Pengembangan mengungkapkan gagasan bertujuan untuk mengungkap pikiran melalui gagasan dan perasaan individu yang disampaikan dengan lambang atau simbol seperti

lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan(Dheini, dkk, 2007: 1.11).

Aspek-aspek yang seharusnya dicapai oleh anak usia empat sampai lima tahun dalam tingkat pencapaian perkembangan anak TK khususnya kelompok Adalam ketrampilan mengungkapkan gagasan, anak mampu berfikir, mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol yang melambangkan gagasan dalam pemikiran anaktersebut.Pengembanganmengungkapkan gagasan anak akan terlaksana dengan baik dan maksimal apabila mendapatkan stimulasi dengan perasaan senang dan sepenuh hati. Anak dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik pula seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.Anakdapat mengekspresikan perasaannya dengan mengungkapkan gagasan dan mampu membangun interaksi sosial melalui kegiatan mengungkapkan gagasan (Kemdikbud, 2012:15).

Berdasarkan observasi sementara, ditemui adanya permasalahan yang peneliti hadapi pada anak kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten tahun ajaran 2012/2013 adalahdalam pengembangan mengungkapkan halmengucapkan kata-kata atau huruf-huruf tertentu, anak-anak cenderung diam bila diberi pertanyaan guru dan masih rendahnya kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak. Penyebabnya karena metode yang digunakan masih konvensional (masih berpusat pada guru) yaitu guru hanya berbicara saja. Bila masalah ini tidak segera mendapat solusi maka anak akan kesulitan untuk mengungkapkan gagasan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga gurupun juga sulit untuk mendapatkan informasi dari anak.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi fokus yang hendak diteliti adalah pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan.Mengungkapkan gagasan adalah sebagai simbol yang teratur untuk berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal (Bromley dalam Dheini,2007:1.11).Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan,penyebab

utamanya adalah guru TK Pertiwi Wonobojo Jogonalan Klaten tahun ajaran 2012/2013 belum memanfaatkan alat peraga di sekolah yang ada untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan. Metode yang digunakan juga belum tepat untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak dengan jelas, baik dan benar. Karena metode yang digunakan belum tepat berpengaruh terhadap pemikiran dan komunikasi anak, sehingga kemampuan mengungkapkan gagasan anak belum sesuai dengan pembelajaran yang diberikan sehingga belum bisa tercapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi peneliti dan penyebab permasalahan tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak kelompok A di TK Pertiwi Wonobojo Jogonalan Klaten tahun ajaran 2012/2013, peneliti telah menemukan solusi yaitu dengan metode bercerita pada papan flannel. Manfaat dari metode bercerita dengan papan flannel adalah membantu perkembangan mengungkapkan gagasan anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif. Adapun kelebihan metode bercerita dengan papan flannel adalah waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Gagasan Melalui Metode Bercerita Melalui Papan Flannel Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Wonobojo Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa:

1. Kemampuan mengungkapkan gagasan kurang mendapat perhatian karena kurang memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah.
2. Kemampuan mengungkapkan gagasan kurang berkembang karena metode yang digunakan kurang efektif.

3. Bercerita pada papan flannel kurang digunakan pendidik, padahal metode pembelajaran tersebut dapat merangsang timbulnya kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah melalui metode bercerita dengan papan flannel dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak Kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak di Kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan melalui metode bercerita dengan papan flannel pada kelompok A di TK Pertiwi Wonoboyo Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan barukhususnya dalam bidang pengembangan mengungkapkan gagasan anak melalui metode bercerita pada papan flannel.
- b. Sebagai tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Dapat memilih metode yang tepat dalam memberikan kegiatan sehingga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak secara optimal.

b. Bagi anak

Anak lebih bisa mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan dengan tepat, serta menumbuhkan minat belajar.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan pada anak.